



SISFO SERIES, UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

PROFIL PROFESI BIDANG SISTEM INFORMASI



Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains & Teknologi



Profil Profesi Bidang Sistem Informasi

Copyright @Prodi SI UPY

Januari 2024

Penanggungjawab : Kaprodi SI

Penyusun : Tim Dosen SI

Dipublikasikan oleh

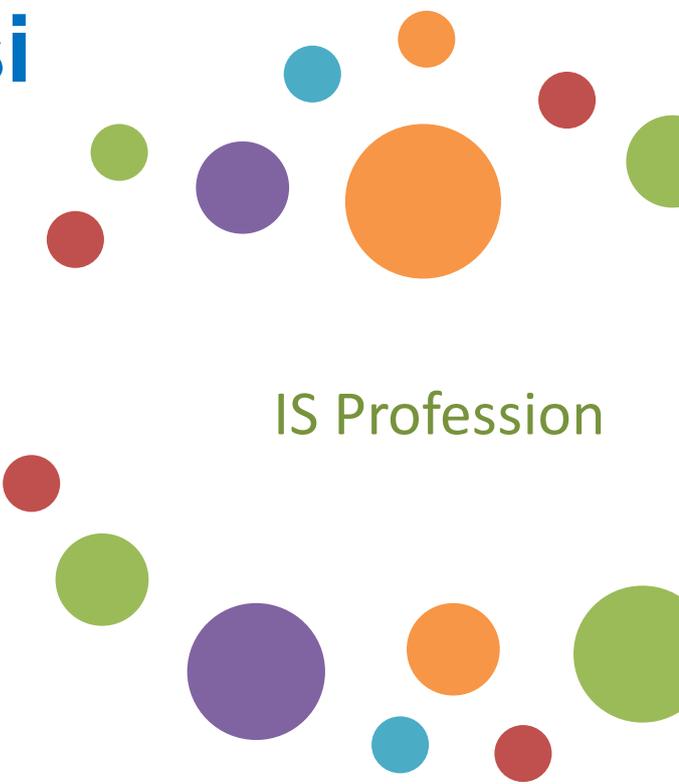
Program Studi Sistem Informasi

sisteminformasi.upy.ac.id

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas PGRI Yogyakarta

IS Profession

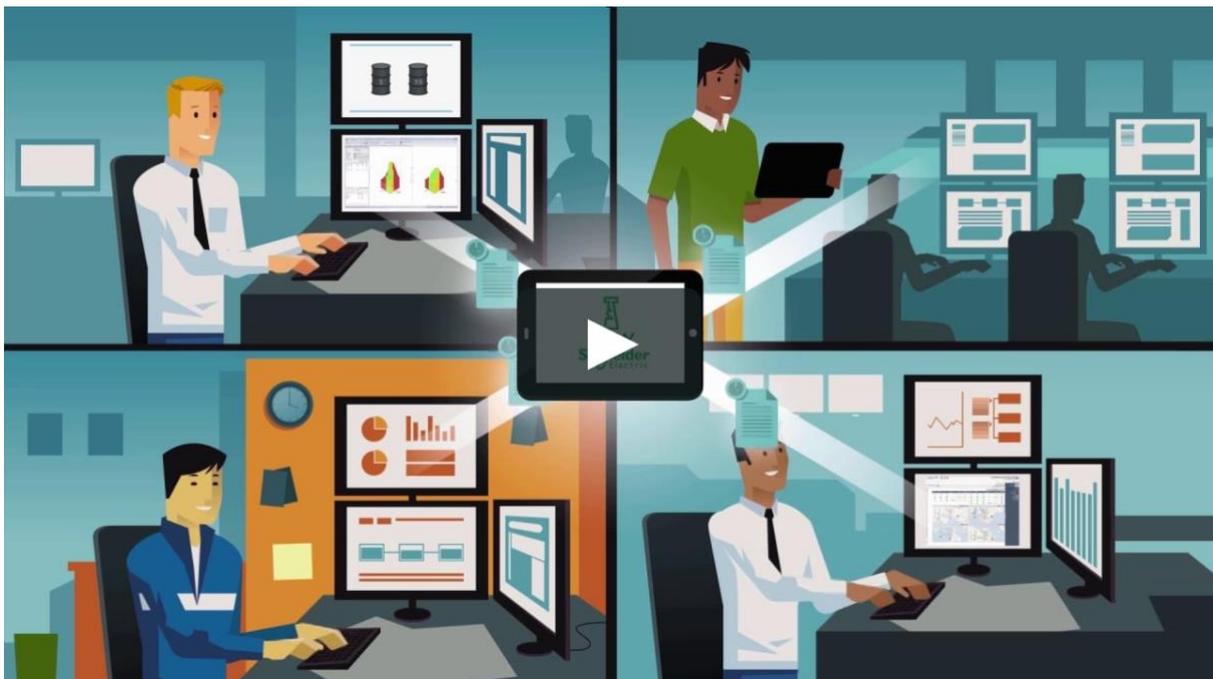


DAFTAR ISI

<i>Pengenalan Bidang Sistem Informasi</i>	3
<i>Kebutuhan Sumber Daya Manusia</i>	4
<i>Bidang Sistem Informasi</i>	4
<i>Peranan Sistem Informasi</i>	5
<i>Jenis-Jenis Profesi</i>	6
<i>Bidang Sistem Informasi</i>	6
Business Process Analyst.....	7
Application Developer.....	8
Database Administrator.....	9
Database Analyst.....	10
E-Business Analyst	11
ERP Specialist.....	12
IS/IT Auditor.....	13
IT Architect	14
IT Asset Officer.	15
IT Consultant	16
IT Operation Officer	17
Network Administrator	19
IT Project Leader.....	20
Web Content Specialist.....	21
Digital Technopreneurship	22
Data Analyst	23
Data Scientist	24
System Analyst	26
Kemampuan Yang Sebaiknya Harus Dimiliki Lulusan Si	28
Kisaran Gaji Lulusan Sistem Informasi di Indonesia	34
Kenapa kamu-kamu harus bergabung dalam Keluarga Besar Sistem Informasi UPY	35

Pengenalan Bidang Sistem Informasi

Sistem Informasi atau biasa disingkat SI adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritma, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan **organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK)**, tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.



Bidang Sistem Informasi merupakan sebuah bidang yang bisa mengisi berbagai macam sektor pekerjaan. Indonesia saat ini masih bisa dikatakan sebagai konsumen produk-produk teknologi informasi karena belum banyak produk TI lokal yang digunakan oleh industri.

Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Bidang Sistem Informasi

Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan dibidang Sistem Informasi, investasi TI seharusnya bisa menjadi lebih berdaya guna dan memberikan nilai tambah yang kompetitif bagi organisasi.



Berdasarkan kurikulum APTIKOM (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer), para lulusan Sistem Informasi pada perspektif industri diletakkan pada lapisan produk jasa/pelayanan yang secara prinsip berkaitan dengan 4 siklus proses yaitu:

- Rencana, analisis, desain
- konstruksi
- Pengiriman dan implementasi
- Pemeliharaan dan pelayanan

Peranan Sistem Informasi

adalah untuk mengintegrasikan dan menyampaikan serta menggunakan berbagai jenis komponen yang berada pada perangkat keras maupun perangkat lunak kepada organisasi/perusahaan yang membutuhkan dan memerlukannya.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di



mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari



memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Jenis-Jenis Profesi Bidang Sistem Informasi

Banyak orang atau lulusan Sistem Informasi belum mengetahui jenis profesi apa yang akan diambil dalam dunia kerja nanti. Hal ini membuat banyak lulusan Sistem Informasi yang mengambil pekerjaan mereka tidak sesuai dengan lingkup dunia Sistem & Teknologi Informasi. Berikut ini adalah jenis profesi yang dapat digeluti oleh para lulusan Sistem Informasi.

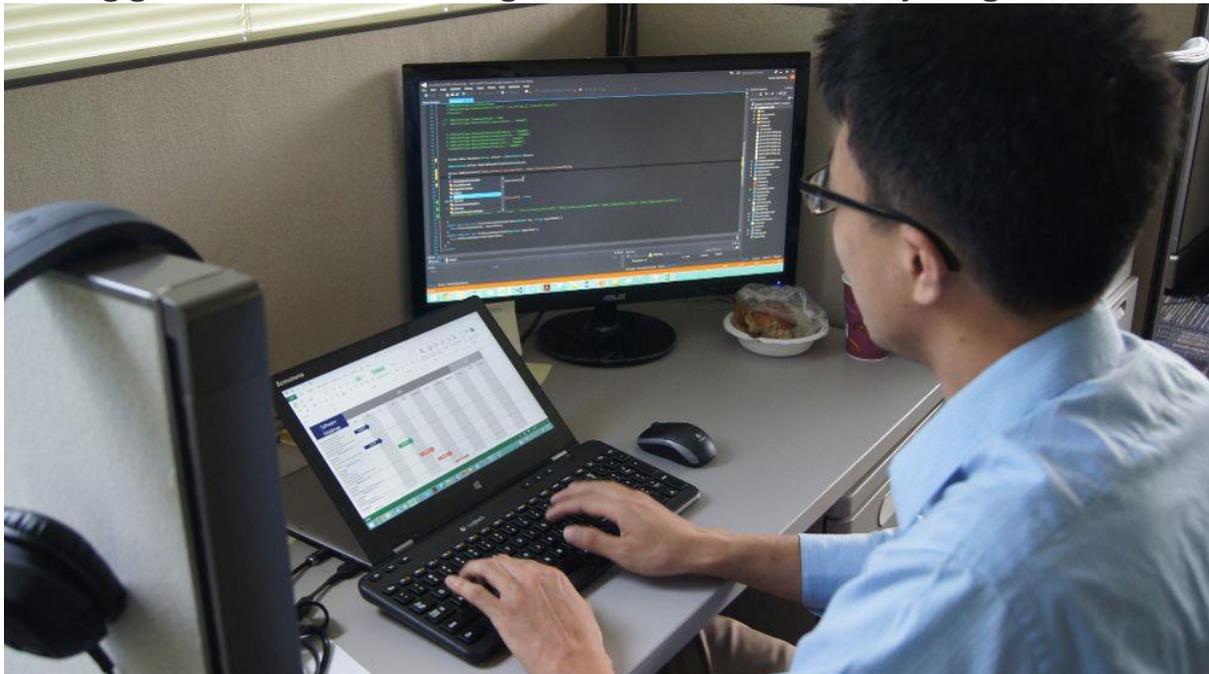
Business Process Analyst

Profesi yang bertanggung jawab dalam memahami kebutuhan bisnis dalam sebuah organisasi. Business analyst harus mempunyai kemampuan dalam hal mencari sebuah isu penting dalam organisasi, mencari kekuatan dan kelemahan organisasi dan saran perbaikannya, melihat dan memperbaiki kebutuhan yang dibutuhkan, serta mampu mengidentifikasi sebuah proses bisnis organisasi/perusahaan yang dibutuhkan.



Application Developer.

Sebuah profesi yang bertanggung jawab untuk pengembangan aplikasi bidang Sistem Informasi. Sekarang banyaknya perusahaan yang sudah menggunakan teknologi dan informasi yang semakin



canggih sehingga perusahaan/organisasi membutuhkan banyak sekali pegawai yang memiliki kemampuan dalam pengembangan aplikasi. Aplikasi yang dibangun sesuai kebutuhan saat ini seperti aplikasi mobile android.

Database Administrator.

Profesi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan data base yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan, mulai dari proses implementasi data base, mengawasi kinerja database sampai dengan proses pemulihan dan pengamanan data apabila dalam sistem mengalami sebuah gangguan. Profesi ini merupakan



profesi yang penting juga karena banyaknya organisasi semua kegiatan proses bisnisnya tersimpan dalam database. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang database administrator harus mampu dalam penggunaan aplikasi seperti Oracle, Microsoft SQL Server, dll.

Database Analyst

Profesi ini bertanggung jawab dalam melakukan perancangan database. Profesi ini berfungsi untuk menjamin bahwa rancangan database yang dibuat sudah memenuhi dan sesuai kebutuhan dalam



organisasi/perusahaan. Dalam hal ini bertanggung jawab untuk menganalisis persyaratan data dalam suatu organisasi dan memodelkan data dan aliran data dari satu departemen ke departemen lainnya. Sebelumnya disebut sebagai "administrator data," analis database juga dapat melakukan fungsi "administrasi database", yang berhubungan dengan database tertentu yang digunakan oleh organisasi/perusahaan.

E-Business Analyst

Profesi ini bertanggung jawab dalam menganalisa dan

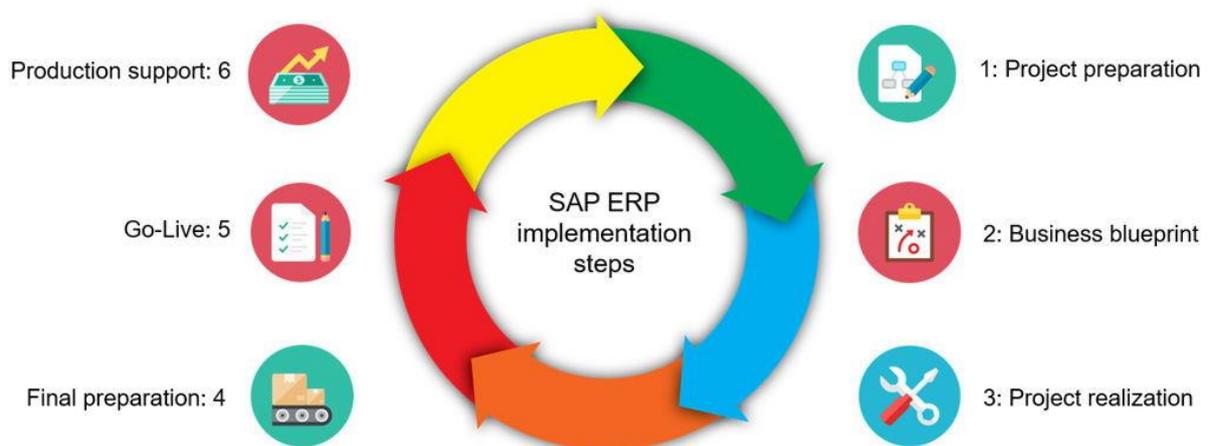


merancang
proses bisnis
organisasi
secara
elektronik
dalam
rangka untuk
peningkatan

sebuah layanan dan efisiensi. Dalam hal ini pengetahuan yang harus dimiliki *E-Business Analyst* seperti mahir dalam bidang arsitektur enterprise, strategi manajemen dan akuisisi Sistem Informasi, serta manajemen proyek Teknologi Informasi.

ERP Specialist

Profesi ini bertanggung jawab dalam hal penyesuaian, integrasi paket perangkat lunak ERP pada proses bisnis organisasi/perusahaan. Sebuah perangkat lunak ERP yang sudah dibeli oleh perusahaan/organisasi belum tentu sinkron dengan proses bisnis organisasi/perusahaan tersebut. Perlu adanya penyesuaian dan modifikasi serta konfigurasi dari paket ERP agar bisa sesuai dengan proses bisnis organisasi/perusahaan.



IS/IT Auditor

Profesi ini bertanggung jawab dan bekerja dalam melakukan audit proses-proses Teknologi Informasi dan Sistem Informasi pada organisasi. Profesi ini mempunyai tugas untuk memastikan bahwa proses-proses TI dan SI

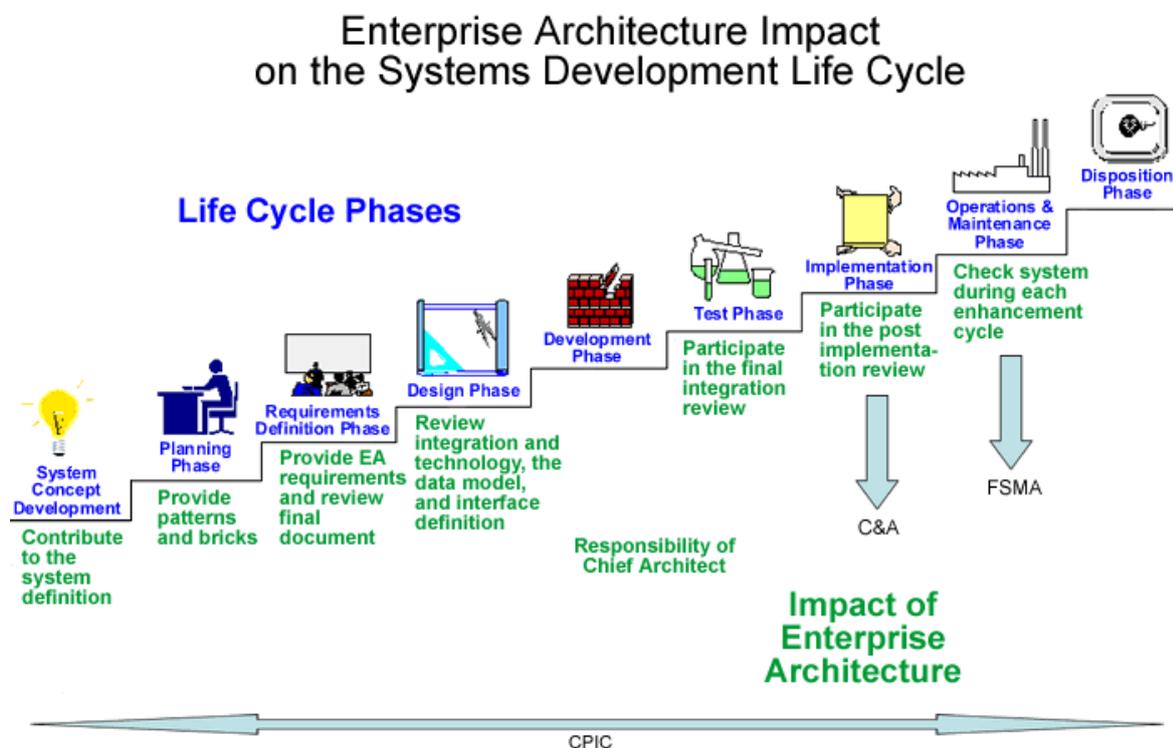


dalam organisasi sudah mampu untuk mengamankan sumber daya TI, memelihara kebenaran data, dan mampu mencapai

tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Audit SI juga memberikan sebuah evaluasi yang bersifat independen atas kebijakan prosedur standar pengukuran dan praktik untuk menjaga/mencegah informasi/data elektronik dari kehilangan, serta kerusakan yang tidak disengaja.

IT Architect

Profesi ini mempunyai tugas dalam merancang arsitektur Teknologi Informasi organisasi. Perancangan ini meliputi perancangan arsitektur aplikasi, data serta infrastruktur, dan tentunya harus selaras dengan arsitektur bisnis organisasi/perusahaan. Arsitek TI adalah individu yang merancang dan merancang solusi dan layanan teknologi informasi untuk organisasi. Mereka memiliki latar belakang bisnis dan IT yang kuat untuk perangkat lunak arsitek, perangkat keras, jaringan atau solusi TI apa pun yang memberikan hasil terbaik bagi bisnis.



IT Asset Officer.

Profesi ini bertanggung jawab untuk pengelolaan Aset Teknologi Informasi. Aset TI yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya organisasi/perusahaan. Agar asset tersebut bisa dikelola dengan baik, dibutuhkan bantuan dari *IT Asset Officer*. Pada prinsipnya Seorang *IT Asset Officer* memiliki peran dalam Mengontrol dan memelihara data yang telah diperbarui pada item konfigurasi, data atribut dan salinan master CMDB untuk mendukung proses-proses dalam ITSM. Selain itu



menyediakan data item konfigurasi layanan untuk audit konfigurasi layanan agar memiliki database yang akurat. Dan yang paling penting adalah melakukan pemantauan sistem, mengontrol manajemen lisensi perangkat lunak, dan melaksanakan pelaporan inventaris perangkat untuk memenuhi kepatuhan standar perangkat keras dan perangkat lunak.

IT Consultant

Profesi ini bertugas untuk memberikan konsultasi pada organisasi/perusahaan terkait dengan solusi-solusi dari TI. Profesi ini menuntut kemampuan yang komprehensif dalam bidang SI/TI mengingat beragamnya masalah TI yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan. IT Consultant harus mampu memberikan sebuah solusi yang terbaik dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti penanganan keuangan organisasi/perusahaan.



IT Operation Officer

Profesi ini bertugas untuk



memastikan operasi-operasi TI berjalan tanpa adanya hambatan. Profesi ini juga bertugas dalam mengelola keamanan dan resiko TI. Keamanan TI bukan hanya dilaksanakan pada level jaringan dan aplikasi(melalui otentikasi), tetapi juga diatur melalui kebijakan serta prosedur pengamanan data dan fisik infrastruktur (misalnya untuk siapa akses level ini diberikan). Resiko-resiko TI lainnya yang perlu dikelola seperti misalnya resiko dari bencana agar bisnis pada

organisasi/perusahaan tetap bisa berjalan meskipun terjadi gangguan pada sistem.

Network Administrator



Profesi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan jaringan Teknologi Informasi organisasi seperti LAN dan WAN. Network

administrator juga mempunyai tugas memastikan bahwa jaringan berjalan dengan baik. Salah satu tugas utama dari seorang Network Administrator adalah konektivitas. Network administrator bertugas memastikan bahwa konektivitas bekerja untuk semua pengguna dalam organisasi mereka, dan untuk memastikan bahwa data keamanan untuk koneksi ke internet ditangani dengan benar.

IT Project Leader

Profesi ini bertanggung jawab untuk memimpin pengelolaan proyek Teknologi Informasi. *Project Leader* harus memahami sebuah karakteristik proyek yang dipimpinnya agar proyek tersebut bisa selesai tepat waktu dan mencapai hasil, tujuan yang diinginkan. Untuk

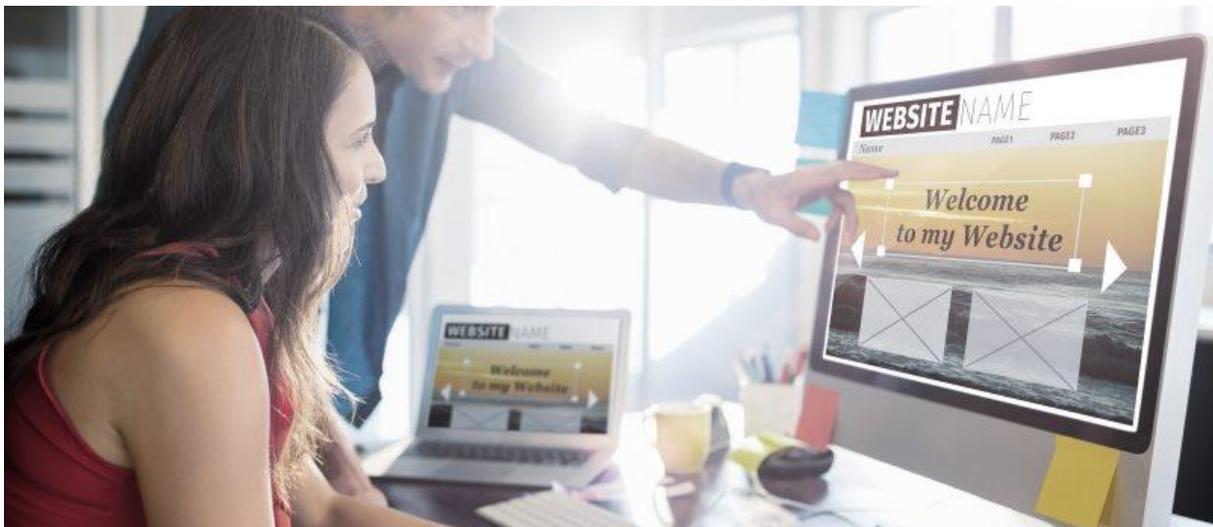


menjadi seorang IT Project Leader, tentunya harus memiliki pengalaman

mengerjakan berbagai proyek teknologi informasi baik sebagai anggota maupun supervisor. Dengan demikian saat menjadi IT project leader mampu memahami dan melakukan 'orquestra' proyek TI.

Web Content Specialist

Prosesi ini bertugas dalam mengembangkan dan mengelola isi dari sebuah website. Profesi ini membutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang terkait analisis dan perancangan sistem, manajemen proyek, TI, pengembangan aplikasi, perancangan *interface*, serta pencarian informasi.



Pekerjaan ini biasanya bertanggung jawab untuk membuat dan mengimplementasikan rencana konten dan salinan yang diposting di situs web. Sering kali, juga ditugaskan membuat posting media sosial untuk mempromosikan situs web dan kontennya. Spesialis Konten Web harus memahami optimasi mesin pencari (SEO) dan media sosial.

Digital Technopreneurship

Technopreneurship saat ini mengambil peran yang luar biasa dalam industri kreatif. Tentunya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang didukung oleh teknologi khususnya digital. Digital technopreneur

adalah seseorang yang mengembangkan bisnis menggunakan platform digital dan teknologi



informasi. Dalam arti sederhana adalah seorang wirausaha yang mengembangkan bisnisnya berbasis digital. Dalam era teknologi Informasi tentunya jaringan internet membuka Pasar yang sangat besar tanpa batas negara dan demografi, sehingga hal ini menjadi Peluang bagi seorang technopreneur yang menguasai kemampuan teknologi digital.

Data Analyst

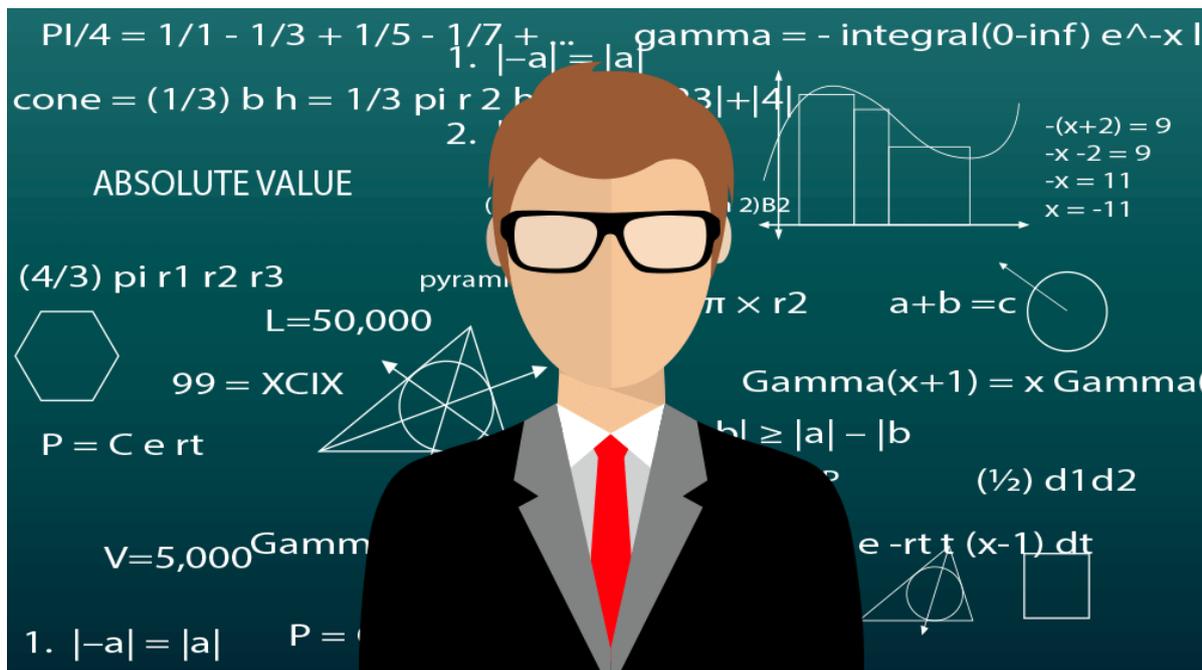
Data Analyst adalah sebuah profesi yang berkaitan dengan analisis data. Profesi ini menuntut seseorang



untuk memahami asal-usul data dan pendistorsiannya dengan cara menganalisis data-data tersebut. Adapun cara menganalisis data-data tersebut tidaklah sembarangan, melainkan dengan menggunakan teknologi khusus. Data Analyst bertanggung jawab dalam menerjemahkan angka-angka menjadi laporan yang dapat dengan mudah dimengerti oleh manajemen. Setiap bisnis mengumpulkan data, baik data penjualan, riset pasar, logistik, atau biaya transportasi.

Data Scientist

Walaupun memiliki nama hampir mirip dengan Data Analyst, tetapi bidang pekerjaan yang dilakukannya agak berbeda walaupun terkadang ada yang sama. Data Scientist memproses data menggunakan berbagai cara dan algoritma untuk menemukan solusi, sedangkan Data Analyst bertanggung jawab dalam menghasilkan laporan hasil terjemahan data angka, sehingga mudah

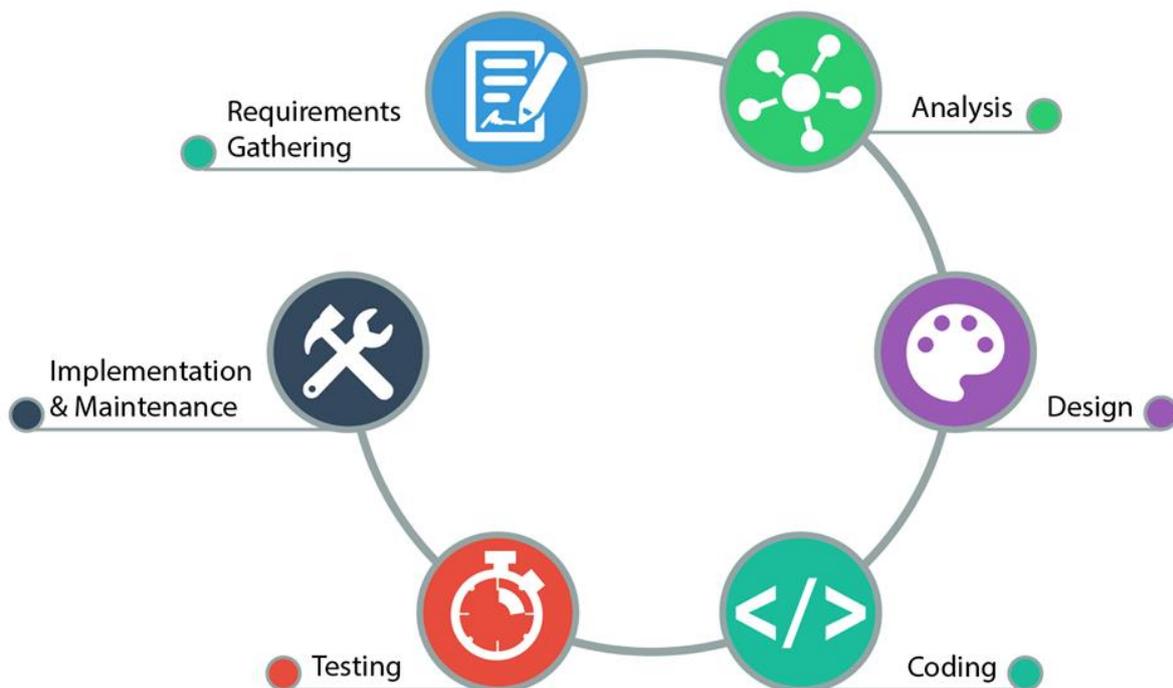


dimengerti. Data scientist melakukan proses analisis data menggunakan berbagai cara dan algoritma untuk menemukan solusi dari suatu masalah yang rumit. Data Scientist mengombinasikan beberapa pasang data untuk

mengungkap suatu pola. Contohnya, kebiasaan dan preferensi konsumen. Pola yang dicari ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi pergerakan bisnis suatu produk.

SYSTEM ANALYST

System Analyst Atau Analis sistem adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis atau perusahaan.



Analisis sistem memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan sistem. Seorang analis sistem harus memiliki setidaknya empat keahlian: analisis, teknis, manajerial, dan interpersonal

(berkomunikasi dengan orang lain). Kemampuan analisis memungkinkan seorang analis sistem untuk memahami perilaku organisasi beserta fungsi-fungsinya, pemahaman tersebut akan membantu dalam mengidentifikasi kemungkinan terbaik serta menganalisis penyelesaian permasalahan. Keahlian teknis akan membantu seorang analis sistem untuk memahami potensi dan keterbatasan dari teknologi informasi. Seorang analis sistem harus mampu untuk bekerja dengan berbagai jenis bahasa pemrograman, sistem operasi, serta perangkat keras yang digunakan. Keahlian manajerial akan membantu seorang analis sistem mengelola proyek, sumber daya, risiko, dan perubahan. Keahlian interpersonal akan membantu analis sistem dalam berinteraksi dengan pengguna akhir sebagaimana halnya dengan analis, programmer, dan profesi sistem lainnya.

KEMAMPUAN YANG SEBAIKNYA HARUS DIMILIKI LULUSAN SI

Setelah penjelasan mengenai berbagai macam profesi yang ada pada bidang sistem informasi, berikut ini adalah hal-hal yang sebaiknya dimiliki oleh lulusan Sistem Informasi selain kemampuannya yang sudah menguasai bidang Sistem Informasi agar para lulusan bisa terus bertahan dan berinovasi dalam dunia kerja. Oleh karena itu inilah jenis-jenis kemampuan tambahan yang sebaiknya harus dimiliki oleh lulusan **SISTEM INFORMASI** sebagai berikut:

Kemampuan Menulis

Untuk mampu menulis dengan baik, diperlukan persiapan dan latihan yang sangat intensif. Mulai dari latihan penulisan ide cerita, penggunaan kosa kata yang tepat, membuat sebuah alur cerita yang terstruktur.

Kemampuan Mengutarakan Ide dan Berpikir Kreatif.

Secara umum banyaknya lulusan SI mengalami hambatan dalam mengutarakan ide yang kreatif kepada orang lain. Lulusan SI ini biasanya tidak mendapat kesempatan untuk melatih

kreatifitasnya. Pola pembelajaran secara umum disekolah kita menekankan pada aspek taat dan kepatuhan yang jauh sekali dari aspek kreatifitas. Umumnya para lulusan ini belajar untuk memenuhi keinginan dan kemauan dosennya. Mengutarakan ide dan berpikir secara kreatif juga perlu dialam mendesain solusi TI. Rasanya jarang sekali kita menemukan sebuah solusi TI yang sama untuk perusahaan yang sejenis ataupun berbeda. Hal ini disebabkan kondisi dan kebutuhan yang berbeda untuk setiap perusahaan/organisasi. Bagi setiap perusahaan/organisasi perlu dianggap berinovasi dan unik bila kita berbicara dunia TI. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi lulusan SI untuk memikirkan solusi yang tepat disesuaikan dengan kondisi perusahaan/organisasi.

Kemampuan Presentasi

Kemampuan presentasi merupakan kemampuan yang sulit. Karena presenter harus berhadapan dengan orang banyak, yang mungkin jauh lebih pintar dari pada anda. Tantangannya adalah bagaimana membawa suasana presentasi ini menjadi presentasi yang menarik dan diminati orang.

Kemampuan Mengoptimalkan penggunaan Komputer

Penggunaan komputer tidak hanya sebatas pada menggunakan aplikasi komputer saja. Kemampuan ini meliputi kemampuan menyusun ide disertai desain grafis, animasi dengan sedikit pemakaian multimedia yang digunakan untuk membantu meningkatkan minat dan emosi peserta. Sehingga peserta tidak mudah bosan dan terjebak dalam kejenuhan. Pemakaian desain grafis dan multimedia ini tidak berarti presenter harus memiliki nilai seni yang tinggi atau penguasaan komputer grafis yang canggih. Penguasaan powerpoint saja sudah cukup membawakan sebuah materi presentasi.

Kemampuan Mengelola Informasi

Mengelola informasi berarti kesimpulannya adalah bagaimana kita menyajikan informasi yang tepat dan terbaru kepada orang secara tepat. Referensi dan studi kasus merupakan faktor pendukung yang penting dalam menyampaikan argumentasi. Sering kali semua ide kreatif anda menjadi tidak berguna karena tidak didukung oleh bukti dan referensi yang kuat. Presenter yang pintar biasanya memanfaatkan sebuah hasil survei/statistik dari perusahaan terkenal sebagai pendukung argumentasinya.

Kemampuan Membuat Keputusan

Kemampuan membuat sebuah keputusan tidak terpisahkan dari bagaimana kita menyederhanakan, permasalahan, dan menginspirasi orang agar bisa berani mengambil resiko. Bila kita membicarakan kelebihan TI. Maka resiko itu tersembunyi di dalam setiap kelebihan yang ditawarkan. Semakin tinggi kelebihan yang dibayangkan, dijanjikan maka semakin tinggi resiko yang akan diterima.

Kemampuan Bekerja Sama

Dalam Tim

Didalam dunia nyata rasanya kita mungkin berpikir dan membayangkan tidak pernah kita temui adanya sebuah solusi TI yang efektif dan efisien secara 100% atau tidak efektif dan efisien sama sekali. Hampir sering solusi yang canggih, cepat, dan bermanfaat bagi kita belum tentu memberikan hasil yang sama bagi orang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk melihat sebuah dunia yang berbeda dari sudut yang berbeda juga (*SoftSkill*). Pengertian dan pendekatan *soft skill* mengajarkan kita untuk bahwa semua orang melihat kebenaran dari sudut pandang yang berbeda. Kemampuan untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda ini penting untuk memahami interaksi dan kepentingan manusia dalam

lingkungan perusahaan/organisasi. Kemampuan seperti ini bisa dilatih bila kita belajar dan bekerja dalam tim. Didalam sebuah tim kita sering kali melihat teman, rekan kerja, dll tidak sependapat dan sepikiran dengan ada. Mungkin anda merasa pendapat anda yang paling terbaik dan anda yang paling pintar. Yang menjadi pembahasan utama adalah bukan kita mencari siapa yang paling benar, pintar, tetapi bagaimana kita mengakomodasi kebenaran yang berbeda dari setiap orang untuk mencapai hasil yang optimal.

Kemampuan Pemrograman

Setiap lulusan sarjana Terapan komputer setidaknya harus membekali dirinya dengan kemampuan pemograman atau setidaknya dasar-dasar pemograman agar kelak disaat lulusan sarjana komputer tersebut bekerja dan mendapat tugas membuat program oleh atasannya dia dapat mengerjakannya. Karena orang awam atau eksekutif-eksekutif di luar sana hanya mengetahui setiap lulusan sarjana komputer bisa melakukan pemograman, sedangkan di dunia sistem informasi sendiri yang lebih berfokus pada perubahan proses bisnis tidak terlalu mendalami pemograman beda halnya dengan jurusan teknik informatika. Disisi lain manfaat memahami pemograman agar tidak dibohongi oleh pihak eksternal saat pembuatan project yg bersifat outsourcing. Yang dimaksud dibohongi disini adalah

dari aspek waktu pengerjaan dan biaya pembuatan. Dengan memahaminya kita dapat mengetahui perkiraan tingkat kesulitan dan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek tersebut.

Kisaran Gaji Lulusan Sistem Informasi di Indonesia

Berdasarkan penelusuran Jurnalis Kompas, Penyerapan Lulusan Sarjana Sistem Informasi di Indonesia sangat tinggi. Pasalnya, jurusan/program studi tersebut menjanjikan prospek karier serta gaji yang besar bagi para lulusannya. Sebagai informasi, Sistem Informasi merupakan bidang ilmu yang menggabungkan antara ilmu komputer dengan bisnis serta manajemen. Setiap orang yang mengambil jurusan tersebut bisa belajar tentang cara identifikasi kebutuhan dan proses bisnis perusahaan berdasarkan data-data yang dimiliki perusahaan hingga menyusun sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tidak heran, para lulusan Sistem Informasi bisa langsung turun ke dunia kerja. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang membutuhkan skill dan keterampilan lulusan Sistem Informasi.

Tulisan di atas diambil dari Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Prospek Kerja dan Besaran Gaji Lulusan Jurusan Sistem Informasi", Klik untuk baca: <https://edukasi.kompas.com/read/2021/10/04/140848271/prospek-kerja-dan-besaran-gaji-lulusan-jurusan-sistem-informasi?page=all>.

Kenapa **kamu-kamu** harus bergabung dalam **Keluarga Besar Sistem Informasi UPY**

?

Semua penjelasan di atas akan kamu dapatkan selama kamu mengambil kuliah di **Program Studi Sistem Informasi UPY**. Apa saja yang akan kamu dapatkan?

- Kurikulum pembelajaran yang progresif, dinamis dan terintegrasi berbasis Industri
- Kamu-kamu akan di ajar oleh dosen-dosen yang masih muda namun sarat dengan prestasi Nasional maupun Internasional
- Dosen-dosen di Program Studi Sistem Informasi seluruhnya bersertifikasi kompetensi Nasional maupun internasional dan kaya akan pengalaman sebagai praktisi Industri maupun Technopreneur
- Fasilitas pembelajaran yang lengkap
- Didukung sarana dan prasarana yang sangat-sangat memadai
- Laboratorium Praktikum maupun Riset bisa meningkatkan kemampuanmu
- Ada Kelompok Studi yang mampu meningkatkan kemampuanmu secara eksponensial
- Kamu-kamu akan melalui program Magang untuk meningkatkan skill-mu di dunia Industri.

Kurangnya apalagi Coba?

Kurangnya ya kamu....iya kamu.... !

Ayo Bergabung Bersama kami menjadi bagian keluarga besar Civitas akademika Program Studi Sistem Informasi.

Informasi lebih lanjut ke:

sisteminformasi.upy.ac.id

Untuk pendaftaran mahasiswa baru via admisi:

Sekretariat PMB Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Daerah Istimewa Yogyakarta 55182 Indonesia

+62 878 4086 1558

+62 858 4844 0051

pmb@upy.ac.id

Website: pmb.upy.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Definition of Application Landscape". Software Engineering for Business Information Systems (sebis). Jan 21, 2009. Diakses tanggal 20 April, 2020.
- SEI Report, "Glossary" Diakses tanggal 20 April, 2020.
- Kroenke, D M. (2008). Experiencing MIS. Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ
- O'Brien, J A. (2003). Introduction to information systems: essentials for the e-business enterprise. McGraw-Hill, Boston, MA
- Alter, S. The Work System Method: Connecting People, Processes, and IT for Business Results. Works System Press, CA
- <https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-data-analyst/#.XqER6y2B1QI> Diakses tanggal 20 April, 2020.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_sistem Diakses tanggal 20 April, 2020.